

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan Kaidah SAK-EMKM bagi Kelompok Budidaya Ikan Lele Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang

Imtihan Imtihan^{1*}, Lisa Mayasari², Reffi Aryzegovina²

¹ Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

² Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

*Email: imtihan@unusumbar.ac.id

Abstrak Pengabdian masyarakat ini dilakukan di kelompok budidaya ikan lele gunung sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertujuan untuk membantu para pembudidaya ikan lele gunung sarik dalam menyusun laporan keuangan sederhana namun memenuhi syarat dan kaidah-kaidah yang berlaku berdasarkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui tahapan pra kegiatan, yakni melakukan survey awal, identifikasi permasalahan, konsolidasi Tim dalam melakukan pemetaan. Tahap pelaksanaan yaitu diskusi dan konsultasi, paparan materi pelatihan Manajemen Keuangan dengan pratikum pembukuan sederhana. Tahap evaluasi dan monitoring, yakni dengan melakukan komparasi kondisi sebelum dan setelah kegiatan program dengan pendekatan interview dan diskusi serta observasi. Hasil akhir dalam pengabdian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dapat diterima secara umum oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci:

Laporan Keuangan; Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM); Budidaya Ikan Lele

1. PENDAHULUAN

Budidaya ikan lele merupakan salah satu usaha yang banyak diayomi oleh masyarakat pribumi di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara turun temurun dari keluarga. Tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah akibatnya pendapatan yang diperoleh dari hasil budidaya ikan lele hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan bahkan sampai berhutang kepada bank atau rentainer. Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Padang menemukan sebanyak 10.468 UMKM di Kota Padang terdampak Covid-19 dan salah satunya adalah Kelompok Budidaya Ikan Lele Gunung Sarik. Pada saat Pandemi Covid-19 banyak para pembudidaya ikan lele yang mengalami kerugian dan bahkan sampai tutup usaha dan menjadi pengangguran atau beralih ke pekerjaan lain seperti buruh harian dan tukang ojek. Akibatnya lahan yang sebelumnya produktif pada saat Pandemi Covid -19 banyak lahan yang menjadi tidak produktif.

Berdasarkan hasil analisis awal dengan ketua kelompok budidaya ikan lele gunung sarik diperoleh gambaran bahwa kelompok budidaya ikan lele gunung sarik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat terbatas dan bahkan tidak ada dalam pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan usaha. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya arus kas dan laporan keuangan usaha selama pengembangan usaha budidaya ikan lele. Lebih lanjut melalui diskusi dengan ketua kelompok dijelaskan bahwa dalam kegiatan usaha biasanya terdapat penggabungan antara kas milik pribadi dengan hasil usaha. Dan hal ini selain disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para pembudidaya ikan lele juga disebabkan oleh adanya asumsi dari anggota kelompok bahwa pembuatan laporan keuangan hanya menambah pekerjaan mereka karena pendapatan yang diperoleh dari hasil pembudidayaan ikan lele

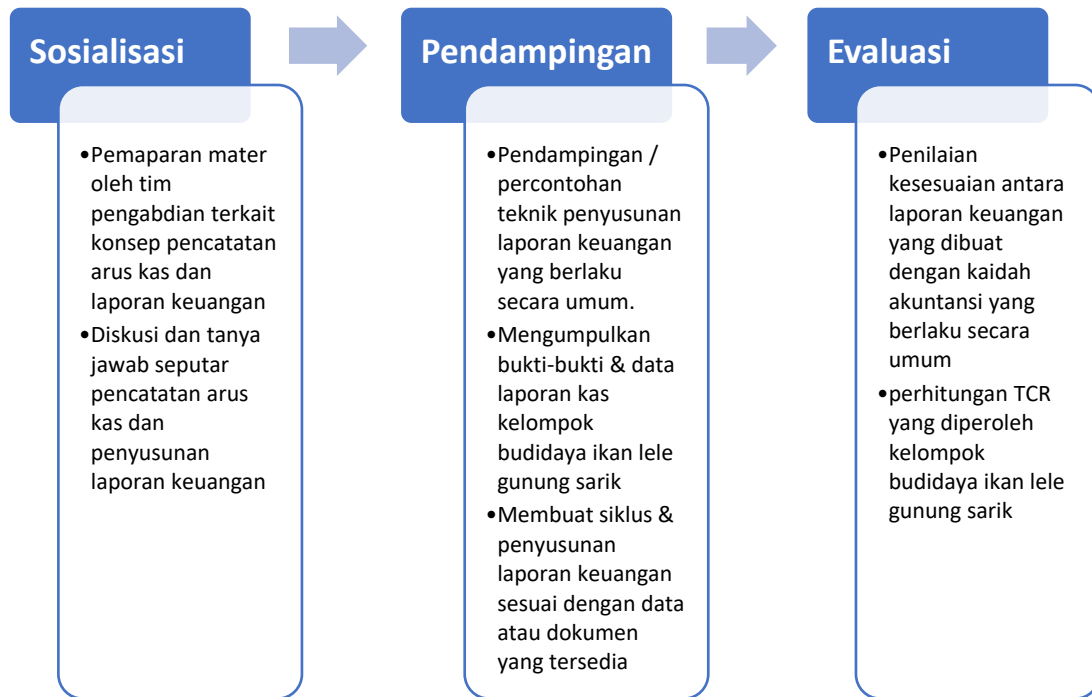
hanya mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga saja dan cenderung berhutang kepada sanak keluarga atau Bank agar usaha tidak ditutup dan keluarga masih memiliki pendapatan meskipun sangat kecil.

(Indonesia, 2012) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai Laporan Arus Kas. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2014) bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan adalah salah satu bagian yang terpenting dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele gunung sarik. Melalui penyusunan laporan keuangan dan arus kas maka kelompok budidaya ikan lele akan memperoleh manfaat antara lain: (1) kelompok mampu melihat perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan dalam satu periode kerja; (2) kelompok budidaya ikan lele gunung sarik dapat mengetahui kinerja dari anggota kelompok; (3) kelompok budidaya ikan lele dapat melihat perubahan posisi keuangan dari usaha setiap periode.

Hal yang sama dikemukakan oleh (Ichfan et al., 2019) pentingnya manajemen keuangan dalam pengembangan usaha pada di era moder saat sekarang ini. Selanjutnya (Munawar & Marpaung, 2013) mengemukakan bahwa dengan menjaga arus kas maka perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan hal di atas, maka pemberian pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana yang berlaku secara umum namun memenuhi syarat dan kaidah-kaidah yang berlaku terhadap kelompok budidaya ikan lele dalam pengembangan usaha terkait dengan menurut SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah menjadi hal yang penting. Oleh sebab itu, berdasarkan hal di atas, maka tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah kelompok budidaya ikan lele mampu menyusun laporan keuangan dan arus kas yang berlaku secara umum.

2. METODE

Program ini dilaksanakan di gunung sarik Kelurahan Kuranji Kota Padang, Sumatera Barat. Responden atau mitra sasaran dari program ini adalah Kelompok Budidadaaya Ikan Lele Gunung Sarik Kota Padang. Lebih lanjut, agar kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu melaksanakan rapat pendahuluan dan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan untuk mendiskusikan kegiatan di lapangan. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pelatihan ini terdiri atas tiga tahapan: yaitu; *Pertama*, sosialisasi; pada tahapan ini tim kegiatan memberikan sosialisasi dan diskusi informasi terkait pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan. *Kedua*, pemberian pendampingan dan percontohan terkait pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan; dan *Ketiga*, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan; pada tahapan ini tim kegiatan pengabdian melakukan pengecekan terhadap keberhasilan pelatihan yang telah diberikan oleh tim pelaksana kegiatan dengan mengecek pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan yang telah di susun oleh kelompok budidaya ikan lele dan pada tahapan ini tim pengabdian juga melakukan perhitungan terhadap ketercapaian responden dengan menghitung besarnya nilai TCR yang diperoleh oleh mitra. Lebih lanjut, kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada kelompok budidaya ikan lele gunung sarik bertujuan agar setelah dilaksanakannya program pengabdian ini kelompok budidaya ikan lele gunung sarik mampu menyusun arus kas dan menyusun laporan keuangan usaha yang berlaku secara umum secara mandiri. Kegiatan berlangsung secara bertahap dengan hasil sebagai berikut;

a. Sosialisasi

Kegiatan ini berbentuk pemaparan materi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian dan kemudian di lanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab seputar pencatatan arus kas dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Pemaparan Materi, Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi pemaparan materi tim pengabdian memaparkan dan mengenalkan materi tentang pentingnya penyusunan arus kas dan penyusunan laporan keuangan yang berlaku secara umum dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele gunung sarik. Dan pada sesi

berikutnya diberikan kesempatan kepada kelompok budidaya ikan lele untuk tanya jawab dan diskusi tentang pembuatan arus kas dan penyusunan laporan keuangan.

b. Pendampingan

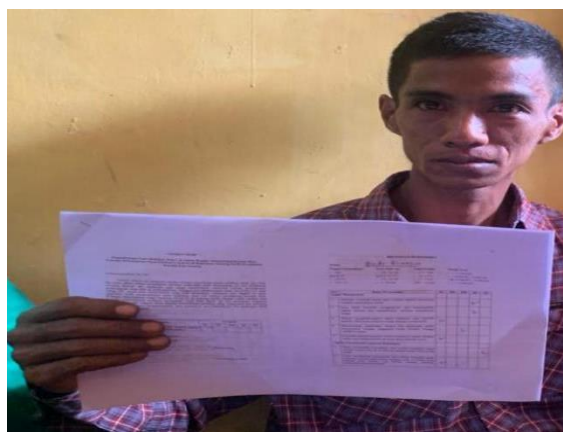
Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan pendampingan berupa percontohan tata cara pencatatan arus kas hingga tersusunnya sebuah laporan keuangan yang berlaku secara umum kepada kelompok budidaya ikan lele gunung sarik kota padang. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar 4. Percontohan Penyusunan Arus Kas Dan Laporan Keuangan

c. Evaluasi

Pada tahapan ini tim kegiatan pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian antara pencatatan arus kas yang telah disusun oleh kelompok mitra dan sekaligus melakukan kesesuaian antara laporan keuangan yang dibuat oleh mitra dengan kaidah akuntansi dan prinsip-prinsip laporan keuangan yang berlaku secara umum. Lebih lanjut pada kegiatan evaluasi tim pengabdian dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa program studi ekonomi islam mengecek kesesuaian dokumen yang tersedia dengan laporan yang telah disusun oleh mitra. Dan di akhir kegiatan kami memberikan angket untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mitra terkait pencatatan arus kas dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Evaluasi Arus Kas Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Kelompok

Selanjutnya, pada tahapan pengukuran pengetahuan dan keterampilan kelompok budidaya ikan lele terkait pencatatan arus kas dan penyusunan laporan keuangan diperoleh hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Indikator Pernyataan	TCR	Kategori
Melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi secara teliti & di dukung dengan bukti-bukti yang sah	82.00	Baik
Melakukan pencatatan atas setiap transaksi pada masing-masing buku sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi (kas masuk, kas keluar, hutang, piutang, penjualan dan pembelian)	85.00	Baik
Menyusun laporan keuangan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	88.00	Baik
Penyusunan laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum	85.00	Baik
Memiliki laporan keuangan usaha yang tidak tercampur dengan keuangan pribadi	88.00	Baik
Rerata	85.60	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan pada kelompok budidaya ikan lele gunung sarik setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan diperoleh nilai Rerata Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,60 dengan kategori baik.

Pembahasan

Salah satu keberhasilan pengembangan usaha ditentukan oleh adanya dukungan dari penyusunan laporan keuangan yang tersusun secara rapi dan berlaku secara umum. Lebih lanjut, adanya penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan berlakuk secara umum akan memberikan pengaruh pisitf dalam hal perencanaan usaha dimasa yang akan datang, mengetahui perbandingan antara modal dengan pembiayaan yang terjadi selama kegiatan operasional usaha, sebagai salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk memperoleh pembiayaan atau pendanaan dari pihak bank. Berdasarkan tiga tahapan kegiatan yang telah dilakukan kepada kelompok budidaya ikan lele gunung sarik, diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pelatihan penyusunan arus kas dan penyusunan laporan keuangan kelompok budidaya ikan lele di ketahui bahwa kelompok usaha budidaya ikan lele memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan.

Materi yang diberikan pada saat sosialisasi tim pengabdian menjelaskan peran penting dari laporan keuangan, pencatatan keuangan secara sederhana, penyusunan laporan keuangan yaitu mengenai Laporan Laba Rugi, Neraca. (Soemarso, 2020) menjelaskan bahwa salah satu proses akuntansi yang memiliki pengaruh besar terhadap penyusunan laporan adalah ketelitian dalam pencatatan arus kas sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat berguna untuk melikit kinerja sebuah usaha. Hal ini juga di dukung oleh (Lestingsih et al., 2021) dan (Munawar & Marpaung, 2013) akan pentingnya pengelolaan arus kas dalam melihat kinerja usaha dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menyusun sebuah strategi untuk mengembangkan usaha dan bersaing dengan pesaing. Akibatnya dengan pemaparan materi di saat sosialisasi mampu meningkatkan minat para kelompok budidaya ikan lele dalam pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan.

Minat yang tinggi dari anggota kelompok budidaya ikan lele dalam mengikuti kegiatan ini dapat dilihat dari keantusias kehadiran anggota dan keantusias anggota dalam kegiatan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Ardiyanti & Mora, 2019) bahwa minat dan motiwasi usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha UMKM. Berdasarkan hal di atas, maka minat dan motiwasi yang tinggi dari budidaya ikan lele dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari jumlah yang hadir dalam kegiatan pelatihan, yaitu berjumlah 20 anggota. Berdasarkan dari hasil sosialisasi yang terdiri dari sesi pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi diiperoleh hasil bahwa kelompok budidaya ikan lelel dalam menjalankan usahanya cenderung berfokus pada kegiatan produksi dan pemasaran sedangkan terkait

dengan penyusunan laoran keuangan cenderung diabaikan atau belum menjadi perhatian sehingga kelompok budidaya ikan lele tidak mengetahui besaran pendapatan yang diterima (kas) biaya operasional yang dikeluarkan dan berapa yang seharusnya tersisa tidak diketahui. Hal yang sama dilakukan oleh (Jamil et al., 2022) bahwa bahwa dalam pendampingan manajemen keuangan terlebih dahulu di dahului dengan pemaparan materi agar kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar.

Selanjutnya, pada tahapan pendampingan dan pemberian contoh, tim pengabdian memberikan pendampingan tata cara pencatatan arus kas dan penyusunan laporan keuangan diperoleh hasil bahwa kelompok budidaya ikan lele memiliki kesadaran akan pentingnya laporan keuangan dalam pengembangan usaha dan memlalui pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan maka anggota kelompok mampu mempertanggungjawabkan setiap kinerjanya sesuai dengan data yang tertulis. Dimna pada saat sebelum dilakukan kegiatan pengabdian apabila terdapat permasalahan dalam kegiatan usaha pada umumnya diselesaikan secara kekeluargaan tanpa dukungan informasi keuangan. Sehingga kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang positif dari kelompok budidaya ikan lele gunung sarik. (Irawati, 2018) menemukan bahwa pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Selanjutnya hal yang sama juga dilakukan oleh (Satria et al., 2022) dimana dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan mitra dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui pemberian pelatihan agar mitra mampu secara langsung mengaplikasikan materi yang telah di paparkan pada saat sosialisasi.

Selanjutnya pada tahapan terakhir tim pengabdian melakukan evaluasi dengan tujuan untuk melihat keberhasilan atau tidaknya kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada kelompok usaha budidaya ikan lele gunung sarik dengan cara melakukan perbandingan antara pengetahuan dan keterampilan awal yang dimiliki oleh kelompok budidaya ikan lele dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Hal senada juga dilakukan oleh (Satria et al., 2022) dimana evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan di lapangan dengan cara melakukan komparasi kondisi antara sebelum dan setelah dilakukannya program. Dan dari hasil evaluasi yang dilakukan pada kelompok budidaya ikan lele gunung sarik diperoleh hasil terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok budidaya ikan lele dalam pencatatan arus kas dan penyusunan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Dampak dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan ini adalah kelompok budidaya ikan lele gunung sarik telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup memadai dalam pengelolaan keuangan berupa penyusunan atau pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan untuk satu periode (periode Agustus 2023). Lebih lanjut, penyusunan laporan keuangan yang dilakukan ini akan memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan kelompok budidaya ikan lele gunung sarik dalam mengelola keuangan usaha untuk mendukung kelancaran kegiatan pengembangan usaha untuk periode berikutnya. Dan oleh sebab itu disarankan kepada pelaksana kegiatan pengabdian selanjutnya untuk dapat memberikan pelatihan yang sejenis yang diintegrasikan dengan lintas bidang lain sehingga adanya kesinambungan dari program ini dan kelompok budidaya ikan lele mendapatkan manfaat yang menyeluruh dalam pengembangan ushaa budidaya ikan lele.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMDIKBUDRISTEK yang telah bersedia memberikan pendanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sesuai dengan Kontrak Induk Pengabdian kepada Masyarakat, No: 136/E5/PG.02.00.PM/2023 serta kontrak turunan No: 011/LL10/AM-PKM-II/2023 dan No: 052/UNUSB.D/PM/2023.

REFERENSI

- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Ichfan, K., Mutmainah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan modern semakin keuangan memegang peranan yang sangat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 32–42.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. [14] Salemba Empat. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 74–82.
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *SHARE “SHaring - Action - REflection,”* 8(2), 196–207. <https://doi.org/10.9744/share.8.2.196-207>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). [15] RajaGrafindo Persada.
- Lestningsih, A. S., Ratiyah, R., Bahri, S., Salsabila, N., & Yuliyana, T. (2021). Pentingnya Mengelola Kestabilan Arus Kas Di Era New Normal Pada Asosiasi UMKD Naik Kelas Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i1.300>
- Munawar, A., & Marpaung, B. S. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampulabaan dan Pertumbuhan Perusahaan STUDI KASUS PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 213–217. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.269>
- Satria, B., Raesi, S., Lismanto Syaiful, F., & Yurniwati, D. (2022). Penerapan Administrasi Dan Manajemen Keuangan Serta Pemasaran Digital Bagi Umkm Garuri Di Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 5(2), 118–129. <http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id>
- Soemarso, R. (2020). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Salemba Empat.